

ABSTRAK

MOTIVASI MENIKAH MUDA PADA WANITA MUDA (Studi Fenomenologi Pada Wanita Muda di Desa Karanganyar)

Yogo Tri Rahayu Ningrum
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Sanata Dharma
2018

Permasalahan penelitian ini adalah “Motivasi apa saja yang mendorong wanita muda untuk menikah dini?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi wanita muda di desa karanganyar dalam mengambil keputusan untuk menikah.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sebagian besar data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara serta didukung oleh studi literature. Subjek penelitian adalah 3 wanita muda yang melakukan pernikahan dini. Setelah melakukan wawancara, peneliti melakukan analisis data dalam bentuk deskripsi hasil observasi dan wawancara yang dilakukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada umumnya motivasi remaja menikah karena keinginannya sendiri dan sudah merasa mantap dengan pasangannya. Faktor kesiapan organ reproduksi dan usia yang sudah memenuhi kriteria untuk menikah sah secara hukum menjadi alasan wanita muda melakukan pernikahan dini. Dua dari tiga wanita muda yang melakukan pernikahan dini belum memikirkan matang-matang resiko dari keputusan yang diambil. Subjek Markonah sudah memikirkan secara matang tentang keputusannya namun Markonah belum dapat mengendalikan emosinya secara baik. Dukungan dan pendampingan dari pihak keluarga mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Keluarga yang menjadi poros utama pendidikan untuk anak juga memiliki peranan penting dalam wanita mengambil keputusan.

Kata kunci: motivasi, remaja, menikah

ABSTRACT

***THE MOTIVATION ON MARRIED EARLY FOR YOUNG WOMEN
(A Phenomenology Study on Young Women in Karanganyar Village)***

*Yogo Tri Rahayu Ningrum
Guidance and Counseling Study Program
Sanata Dharma University
2018*

The problem of this study was "What does the motivation that encourages young women to get married early?". The purpose of this research was to know the motivation of young woman in Karanganyar (village) in making decision to get married.

This research was a qualitative research. While the method used was qualitative method with phenomenology approach. Most of the data was collected through observation and interviews and supported by literature studies. Research subjects were 3 young women who experience an early marriage. After conducting the interview, the researcher performs the data analysis as description of the observation and the interview result that was conducted.

The results of this study indicate that in general the motivation of early married for adolescence is because of their own desires and already feel steady with his partner. Factors of reproductive organs readiness and age that have met the criteria for legitimate marriage legally become the reason for young women to get early marriage. Two of the three young women who have had an early marriage have not thought through the risks of the decisions that they take. One of the subject, Markonah, has thought carefully about his decision but Markonah has not been able to control his emotions well. Support and assistance from the family affects in decision making. Families that become the main supporter of children education also have an important role for women in making decisions.

Keywords: motivation, teenagers, early marriage